

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Pendidikan D3 (Diploma 3) Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember merupakan pendidikan profesional yang mengutamakan keterampilan dalam kegiatan maupun keterampilan kejuruan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan ini harus senantiasa berkembang mengikuti laju perkembangan ilmu dan teknologi serta berorientasi pada kebutuhan pendidikan dunia kerja.

Pendidikan pada masa kuliah tidak hanya ditempuh dalam lingkungan kampus akan tetapi mahasiswa atau mahasiswi juga memerlukan pengetahuan mengenai dunia kerja yang bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan dan keterampilannya. Keterampilan profesional mahasiswa atau mahasiswi akan ditingkatkan pada akhir semester perkuliahan. Keterampilan profesional mahasiswa atau mahasiswi dengan melakukan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) merupakan praktek kerja dilapangan secara terjadwal dan terstruktur di luar kegiatan kuliah. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya, selain itu dapat memberikan pengetahuan praktis dan aplikatif. Bidang-bidang yang dikaji pada saat ini dan di masa yang akan datang dianggap strategi permasalahan yang menyangkut Manajemen Agribisnis khususnya Manajemen yang ada di Perusahaan Batu Bhumi Suryatama.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa atau mahasiswi. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VI dengan jangka waktu 3 bulan. Program PKL ini dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman atau keterampilan khusus dari keadaan nyata dilapangan dalam bidang sesuai. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan bukan hanya dijadikan sebagai persyaratan kelulusan saja tetapi juga sebagai meningkatkan *skill* yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial, sehingga setelah kelulusan mahasiswa atau mahasiswi mampu

beradaptasi dengan lingkungan kerja. Kegiatan PKL yang dipilih adalah di PT. Batu Bhumi Suryatama. Penempatan ini didasari pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang diperoleh. PT. Batu Bhumi Suryatama merupakan salah satu perusahaan kecil menengah dalam bidang agribisnis dan memproduksi minuman sari buah apel.

Kegiatan PKL ini mempelajari proses manajemen sumber daya manusia yang terjadi pada perusahaan tentang motivasi dan disiplin kerja antar karyawan. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah pemanfaatan sejumlah individu untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Sumber daya manusia berperan dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya dan material sehingga menjadi produk. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja perlu diperhatikan agar sumber daya manusia dapat bekerja secara efisien dan menampilkan kinerja yang bisa memberi sumbangan terhadap produktivitas dalam perusahaan. Sehingga untuk meningkatkan produktivitas maka perlu diperhatikan, agar sumber daya manusia dapat bekerja secara efisien.

1.2. Tujuan Dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL), antara lain:

1. Melatih mahasiswa di lapangan untuk sektor agribisnis yang tidak tercakup dalam proses perkuliahan.
2. Memberikan pengalaman kerja mengenai pengaruh motivasi dan disiplin kerja kepada mahasiswa di lingkungan perusahaan.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja pada sektor agribisnis yang relevan dengan profesi yang akan diembannya untuk kerja di masa depan.

1.2.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL), antara lain:

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan kendala sumber daya manusia dalam perusahaan pada PT. Batu Bhumi Suryatama.
2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan ragam kegiatan yang dikerjakan oleh tenaga kerja dalam memenuhi kapasitas produksi perusahaan.
3. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Batu Bhumi Suryatama.

1.2.3. Manfaat PKL

Praktek kerja lapang ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Mahasiswa dapat memperluas wawasan pengetahuan dan cara berpikir praktis, logis dan sistematis sehubungan dengan permasalahan yang timbul di lapangan dalam pembuatan dan pengolahan sari buah apel flamboyan.
2. Melatih mahasiswa untuk mengetahui pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dan terlibat langsung dalam dunia kerja.
3. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang pengaruh motivasi dan disiplin kerja dalam dunia perusahaan.

1.3. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Batu Bhumi Suryatama yang beralamatkan di Jl. Diran no. 37 Batu – Malang, pada 01 April 2016 - 18 Mei 2016.

1.4. Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Observasi menurut Arikunto (2010:199) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara teliti. Dalam kegiatan praktek kerja lapang, observasi dilakukan dengan cara diskusi dan wawancara. Menurut Marzuki (1977), wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan

berupa data primer dengan cara berkomunikasi dengan pembimbing lapang dan staf PT. Batu Bhumi Suryatama.

2. Praktek Kerja Langsung (Partisipasi)

Selama kegiatan praktek kerja lapang, peserta mengikuti yang biasa dilakukan di PT. Batu Bhumi Suryatama, seperti proses pensortiran, pengupasan, pengolahan bahan baku, pengemasan sari apel yang didampingi oleh pembimbing lapang. Dalam setiap kegiatan praktek kerja lapang disertai dengan pengambilan dokumentasi, yang berguna untuk menyempurnakan data.

3. Studi Literatur

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Santoso dan Tjiptono, 2001). Data sekunder dalam kegiatan pelaksanaan praktek kerja lapang ini adalah data jumlah permintaan dan produksi sayur organik di PT. Batu Bhumi Suryatama serta data-data yang menunjang kegiatan optimalisasi produksi sari buah apel. Data tersebut diperoleh dari literatur, referensi serta data-data perusahaan yang berhubungan dengan peran kinerja karyawan dalam optimalisasi produk sari buah apel di perusahaan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dari potret kejadian langsung atau dari dokumen-dokumen yang sudah ada pada instansi terkait. Metode pengumpulan data ini untuk mengumpulkan data sekunder baik di tingkat perusahaan maupun perkebunan.